

**PERAN KEPALA KAMPUNG DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR JALAN DI KAMPUNG KONDA DISTRIK KONDA
KABUPATEN SORONG SELATAN PROVINSI PAPUA BARAT**

Sarah Tirsa Ick

NPP. 30.1559

Asdaf Kabupaten Maybrat, Provinsi Papua Barat

Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

Email : 30.1559@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Dr.Haikal Ali,SE,MTP

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Purpose *The village head is the highest ruler in the village both formally and informally and who is always near the people he leads. The role of the village head in the development of village road infrastructure is expected to improve the welfare of the local village community.*

Methods: *The type of research used is qualitative. The data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques are by using observation techniques, interview techniques, and documentation techniques.*

Result: *Based on the results of the study, it shows that the role of the village head in the development of village road infrastructure is good enough but needs to be improved to be more optimal. This can be seen from the aspect of decision-making involvement in village road infrastructure development, forms of contribution, and work organization, namely coordination, planning, implementation, and supervision. Supporting factors in village road construction activities are participation from the community. While the inhibiting factor is that facilities and infrastructure are not adequate, the source of funds is limited* **Conclusion:** *Then there are efforts made to overcome obstacles to village road infrastructure development, namely building and completing inadequate facilities and infrastructure and coordinating village road infrastructure development.*

Keywords: *The Role of the Village Head, Village Road Construction*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) : Kepala Kampung merupakan penguasa tertinggi di desa baik secara formal maupun informal dan yang selalu berada di dekat rakyat yang dipimpinnya. Peran kepala kampung dalam pembangunan infrastruktur jalan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung setempat.. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala kampung dalam pembangunan infrastruktur jalan sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan agar lebih optimal. Hal ini dapat dilihat dari aspek keterlibatan pengambilan keputusan pada pembangunan infrastruktur jalan , bentuk kontribusi, dan organisasi kerja yakni koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. faktor pendukung dalam kegiatan pembangunan jalan desa adanya partisipasi dari masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yaitu sarana dan prasarana belum memadai, sumber dana terbatas. **Kesimpulan:** Kemudian adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pembangunan infrastruktur jalan desa yaitu melakukan pembangunan serta melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang belum memadai serta melakukan koordinasi dalam pembangunan infrastruktur jalan .

Kata kunci : Peran Kepala Kampung, Pembangunan Jalan



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan dengan julukan sebagai negara kepulauan karena banyak pulau yang terbagi menjadi 5 pulau terbesar yakni Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, dan Pulau Papua. Selain itu juga Indonesia memiliki 38 Provinsi yang sekarang yakni salah satunya Papua Barat Daya yang sekarang merupakan Provinsi Pemekaran dari Provinsi Papua Barat. Dimana dapat diketahui Negara Indonesia memiliki tujuan nasional yang telah tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea keempat yakni melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Tujuan negara Indonesia yaitu memajukan kesejahteraan umum dan dapat diwujudkan salah satunya yaitu melalui pembangunan.

Upaya mewujudkan tujuan negara Indonesia, pemerintah melakukan pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Pembangunan nasional tidak lepas dari pembangunan infrastruktur. Pembangunan di wilayah Indonesia sampai saat ini masih dalam tahap proses membangun terutama di bidang infrastruktur. Pembangunan infrastruktur menyebar ke seluruh wilayah Indonesia ini merupakan hasil dari suatu pengamatan agar dimana dapat menjadi dorongan ataupun acuan bagi negara Indonesia untuk menuju negara maju, sekaligus dapat terlepas dari statusnya sebagai negara berkembang. Kepentingan keberlanjutan daripada pembangunan infrastruktur sekarang semakin dirasakan ditengah meningkatnya persaingan ekonomi antar kawasan sekitar, karena dengan membangun masa depan sebuah peradaban, dapat berperan sebagai dorongan bergeraknya beragam aktivitas ekonomi. Pembangunan yang efektif membutuhkan keterlibatan ataupun partisipasi awal dan fakta pada seluruh pihak perangkat daerah dan masyarakat. Dalam pelaksanaan pembangunan jalan tersebut peran serta daripada masyarakat untuk berpartisipasi didalamnya sangatlah besar terlebih lagi peran serta dari Kepala Kampung dalam pembangunan jalan di kampung. Menurut Barbara (1995:21) peran yaitu tingkah laku seseorang yang sesuai dengan kedudukannya. Sedangkan, menurut Rivai (2006:148) perilaku seseorang yang dapat diatur sesuai dengan posisinya.

Kepala Kampung sebagai pemimpin pemerintah Kampung mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan dimana agar terciptanya pembangunan yang produktif. Untuk itu sangat diperlukan jiwa kepemimpinan yang mampu menggerakkan dan mendorong peran serta aktif masyarakat agar berdaya guna demi keberlangsungan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di kampung, demikian dalam hubungannya dengan pembangunan. Pembangunan infrastruktur

khususnya pembangunan jalan, dimana peran Kepala Kampung dalam penyediaan anggaran dan pembangunan jalan baru yakni merupakan tanggung jawab pemerintah daerah sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang jalan

Dalam pelaksanaan pembangunan Kampung, Kepala Kampung Konda dibantu perangkat kampung sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah Kampung. Saat ini masalah infrastruktur jalan masih menjadi agenda penting yang harus dibenahi pemerintah Kampung, karena infrastruktur merupakan penentu utama keberlangsungan kegiatan pembangunan

Distrik Konda yang terletak di Kabupaten Sorong Selatan Papua Barat mempunyai luas wilayah 612,70 km² memiliki jumlah penduduk sebanyak 2,437 jiwa. Dimana di dalam distrik konda ini terdapat lima Kampung yakni kampung Wamargege, Naknak, Manelek, Bariat dan salah satunya Konda. Kemudian diketahui masyarakat di Kampung Konda ini mempunyai pekerjaan yang beragam mulai dari nelayan, wiraswasta dan juga Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Tabel 1.1
Tabel Sarana dan Prasarana Umum

No.	Pembangunan	Panjang	Sumber Anggaran	Kondisi
1.	Jalan Berpasir	5000m	PNPM Mandiri	Kurang baik
2.	Jalan Setapak	8 Km	PNPM Mandiri	Kurang baik

Pada tabel.1.1 menunjukkan bahwa sarana prasarana pembangunan jalan di kampung konda pada tahun 2021 yakni ada jalan desa yakni jalan yang berpasir dan masih rusak dengan panjang 5000m dan jalan setapak dengan panjang 8 km dan yang mengalami kerusakan sekitar 5 km sudah dibangun akan tetapi masih ada kerusakan yang terjadi. Adapun sumber anggaranya yang didapat berasal dari PNPM Mandiri. (sumber: data base desa konda 2021). Diketahui pada umumnya masyarakat di Desa/kampung ini memiliki status pekerjaan lebih banyak di bidang swasta, seperti pedagang keliling, kios, dan sebagainya. Untuk itu masyarakat banyak menggunakan transportasi sebagai alat untuk berpergian dari satu tempat ke tempat lain yang dapat dijangkau. Namun dengan kondisi jalan yang tidak memungkinkan yang dapat menimbulkan banyak kecelakaan yang kerap terjadi

ditambah dengan kondisi jalan berpasir, berbecek dan licin kalau sudah turun hujan dan jalan rusak(tidak rata) dan berlubang yakni jalan setapak di desa konda yang sudah dibangun akan tetapi masih ada yang rusak atau tidak rata, untuk itu perlu adanya pembangunan jalan yang baik dan layak bagi masyarakat sekitarnya agar dapat melakukan aktivitas setiap harinya tanpa ada halangan yang terjadi. Agar proses pembangunan jalan ini dapat berjalan secara optimal yakni pemerintah daerah setempat harus turut ikut serta dalam proses pembangunannya. Pembangunan jalan cepat rusak dikarenakan Pemerintah Desa setempat kadang kurang memperhatikan dalam proses pembangunan jalan desa, maka itu pembangunan jalan kurang berjalan dengan baik atau optimal dan pastinya jalan yang sudah dibangun kualitasnya akan cepat kembali mengalami kerusakan. Kemudian dalam pembangunan jalan ini belum lagi masyarakatnya ada yang tidak menyetujui adanya pembangunan jalan yang akan dilakukan dikarenakan masalah tanah yang akan dibangun di jalan tersebut. Dalam hal ini bagi masyarakat sekitar yang tidak menyetujui jika tanah yang mereka miliki digunakan untuk pembuatan jalan. Akibat daripada ini yakni membuat kerugian bagi masyarakat sekitar dan juga hal-hal yang sering terjadi seperti halnya perkelahian.

Terjadi di Kampung Konda Distrik Konda Kabupaten Sorong Selatan dalam pelaksanaan pembangunan jalan masih belum berjalan secara maksimal terlihat dari ketidakpastian waktu pelaksanaannya, lambatnya pengerjaan dan juga bagaimana cara kepala kampung dalam mengatasi masyarakat terkait dengan persoalan tanah (tanah adat) yang digunakan dalam pembuatan jalan, sehingga timbulnya pertanyaan bagi masyarakat bagaimana Peran Kepala Desa dalam pembangunan infrastruktur Jalan Desa di Desa Konda Distrik Konda Kabupaten Sorong Selatan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul “PERAN KEPALA KAMPUNG DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI KAMPUNG KONDA DISTRIK KONDA KABUPATEN SORONG SELATAN PROVINSI PAPUA BARAT ”

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Terdapat beberapa permasalahan yang menjadi salah satu faktornya pembangunan jalan yang mana masyarakatnya ada yang tidak menyetujui adanya pembangunan jalan yang akan dilakukan dikarenakan masalah tanah yang akan dibangun di jalan tersebut. Dalam hal ini bagi masyarakat sekitar yang tidak menyetujui jika tanah yang mereka miliki digunakan untuk pembuatan jalan. Akibat daripada ini yakni membuat kerugian bagi masyarakat sekitar dan juga hal-hal yang sering terjadi seperti halnya perkelahian. Untuk itu dalam pelaksanaan pembangunan jalan kampung, Kepala Kampung Konda dibantu perangkat kampung sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah Kampung. Saat ini masalah infrastruktur jalan masih menjadi agenda penting yang harus dibenahi pemerintah Kampung, karena infrastruktur merupakan penentu utama keberlangsungan kegiatan pembangunan.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu seperti Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Jalan Desa Di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara yang bertujuan Untuk mengetahui peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Jalan Desa Yang menghasilkan peran bahwa Kepala Desa Berperan Aktif Dalam Proses Pembangunan Desa Terutama Jalan Desa Dari Proses Perencanaan, Pelaksanaan Sampai Tahap Evaluasi. Penelitian terdahulu lainnya yakni Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yang bertujuan untuk peran Kepala Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya dalam pembangunan infrastruktur tersebut. Yang menghasilkan bahwa peran Kepala Desa dalam pembangunan infrastruktur di jalan desa sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan agar lebih optimal hal ini dilihat dari aspek Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pemantauan. Kemudian penelitian terdahulu yang berikut yaitu Peran Kepala Desa Dalam Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Jalan Berdasarkan Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 Di Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran Kepala Desa dalam tahapan pelaksanaan kegiatan Pembangunan Jalan Desa berdasarkan permendagri Nomor 114 Tahun 2014 Di Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong, dan yang menghasilkan bahwa peran kepala desa dalam tahapan pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan Desa berdasarkan permendagri nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman pembangunan Desa Di Desa Kambitin Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dikategorikan “Baik” yaitu peran kepala

desa dalam tahapan pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan desa sudah sesuai dengan Permendagri

Penelitian terdahulu menjadi acuan ketertarikan penulis untuk membahas topik penulis di atas. Dari penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya berkaitan dengan peran kepala desa atau peran kepala dalam pembangunan jalan. Persamaan penelitian pertama dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peran kepala desa dalam pembangunan jalan desa dan pendekatan penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah lokus penelitian. Persamaan yang diperoleh dari penelitian kedua terletak pada peran kepala desa dalam pembangunan jalan di daerah dan metode penelitian. Sedangkan perbedaan dari penelitian pertama meliputi lokasi penelitian kemudian persamaan penelitian ketiga yang akan dilakukan adalah peran kepala desa dalam pembangunan jalan sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, badan atau lembaga tempat dilakukan penelitian.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti membahas mengenai Peran Kepala Kampung Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kampung Distrik Konda Kabupaten Sorong Selatan Provinsi Papua Barat dengan menggunakan teori peran dari parwanto. Adapun hasil temuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah bagaimana Peran Kepala Kampung Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kampung Distrik Konda Kabupaten Sorong Selatan Provinsi Papua Barat.

II. METODE

Metode di dalam penelitian penulis menggunakan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode tersebut sesuai dengan permasalahan yang berada di lingkup kondisi sosial yang kompleks dan dinamis seperti pada fokus penelitian yang mengarah pada teknik dalam pengumpulan data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam wujud data primer dan data sekunder. Data primer mencakup metode observasi dan wawancara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk bukti, catatan atau foto dokumentasi yang didapatkan selama penelitian. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk dapat menganalisis masalah yang didapatkan dalam penelitian Peran Kepala Kampung Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kampung Distrik Konda Kabupaten Sorong Selatan Provinsi Papua Barat .

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Kampung dalam pembangunan jalan dapat dilihat dari 3 dimensi :

3.1 Peran Kepala Kampung dalam Keterlibatan Pengambilan Keputusan

Dalam pembangunan membutuhkan keterlibatan dalam mengambil sebuah keputusan awal yang nyata dari seluruh pihak perangkat daerah dan masyarakat. Dalam melakukan suatu pembangunan harus ada percepatan yang dilakukan untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, meskipun masih terdapat kendala geografis. Masih banyak jalan yang menuju ke tempat satu ke tempat lainnya yang belum memadai dan belum mendapatkan perawatan yang baik. Sampai saat ini realisasi pengaspalan jalan desa masih sangat minim karena pada tahun 2021 ada jalan desa yakni jalan yang berpasir dan masih rusak dengan panjang 5000m dan jalan setapak dengan panjang 8 km atau 8000m dan yang mengalami kerusakan sekitar 5 km sudah dibangun akan tetapi masih ada kerusakan yang terjadi. Untuk itu pemerintah daerah setempat menginstruksikan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan juga bersama PNPM Mandiri agar segera mengidentifikasi kendala pembangunan infrastruktur jalan desa. Dalam pembangunan jalan 1 kilometer itu bisa mencapai Rp.15 miliar. Kalau pembangunan bisa mencapai Rp.4-6 miliar. Kemudian peningkatan dalam pembangunan bisa mencapai Rp. 7-8 miliar di aspal juga tetap hasilnya sama jadi kira-kira bisa mencapai 15 miliar dalam 1 kilo meter . Pembangunan jalan desa sudah dapat terlaksana dengan optimal jika secara bertahap lahan sudah mengalami pembebasan dan dengan adanya anggaran dari pusat bisa dicairkan untuk memulai suatu pembangunan. Yakni pembangunan juga dimuai dari wilayah distrik dan perkampungan.

Saat sekarang prioritas pembangunan kampung adalah agenda pembangunan tahunan Pemerintah Kampung Konda yang secara langsung hubungannya terkait dalam pencapaian RPJM-Kampung, dimana memuat kebutuhan masyarakat yang mendesak untuk dilaksanakan karena akan berpengaruh baik (positif) terhadap kehidupan masyarakat yakni penduduk serta sasaran pembangunan kampung yang didalamnya mengandung gabungan program prioritas kampung . demikikan sesuai dengan pernyataan diatas Kepala Kampung Konda tentunya memegang peranan penting seperti yang telah dijelaskan diatas. Tidak dapat ditafsirkan bahwa kelangsungan atau keberhasilan pembangunan di Kampung sangat bergantung pada pemimpin tertentu. Kepala Kampung Konda biasanya mempunyai peran yang cukup besar dalam pemerintah kampung selain itu juga mempunyai peran untuk mengurus kepentingan masyarakat kampungnya sesuai dengan kondisi sosial budaya setempat.

3.2 Peran Kepala Kampung Dalam Bentuk Kontribusi.

Pembangunan dapat diartikan secara umum yakni sebagai sebuah proses untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik. Dalam hal ini partisipasi dan kontribusi masyarakat sangat penting bagi pembangunan desa dan juga dengan kontribusi kepala desa/kampung diharapkan dapat mengubah keadaan di kampung Konda. Bentuk kontribusi pastinya sangat penting dilakukan untuk mengkomunikasikan kebijakan atau program pembangunan kampung yang ditetapkan dalam RKPK.

Jadi dapat diketahui dari pernyataan di atas dapat diartikan bahwa pengambilan suatu keputusan memerlukan partisipasi dan masukan dari masyarakat. Setelah dilakukannya penelitian peneliti melihat bahwasannya tidak semua warga kampung ikut berpartisipasi dalam kegiatan ataupun program yang dilaksanakan.

3.3 Peran Kepala Kampung Dalam Organisasi Kerja.

Peran Kepala Kampung dalam Organisasi Kerja pastinya dalam organisasi kerja dimana organisasi sendiri merupakan suatu kelompok yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini maksud dari organisasi itu sendiri yaitu cara kerja sejumlah orang yang dimana seseorang bertemu dengan seorang lainnya dalam suatu ruangan ataupun forum dan melakukan suatu kegiatan yang ditetapkan yang kemudian dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di kampung konda saat ini sedang dalam tahap pembangunan terutama rumah layak huni dan juga pembangunan jalan desa. saat ini banyak masyarakat yang memiliki rumah tidak layak huni, dan juga pembangunan jalan desa di kampung konda belum terlaksana dengan baik

Pembangunan Kampung akan lebih baik lagi apabila Kepala Kampung beserta perangkat kampung dapat berkoordinasi dengan baik dengan masyarakat kampung mengenai masalah pembangunan kampung, khususnya pembangunan jalan di Kampung Konda untuk maju bersama menuju tujuan yang diinginkan. Kepala Kampung harus bereperan aktif dalam pembangunan. Untuk melakukan pembangunan desa mencakup beberapa indikator yakni dengan sebuah Koordinasi, Perencanaan, Pengawasan, dan Pelaksanaan. Berdasarkan indikator koordinasi, pada peran kepala kampung dalam pembangunan infrastruktur jalan desa di Kampung Konda dalam penyusunan RPJM kampung melibatkan seluruh masyarakat atau tidak

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dengan adanya pelaksanaan Program berupa pembangunan jalan oleh pemerintah setempat untuk kepentingan bersama masyarakat Kampung Konda dalam rangka memberikan informasi dan juga arahan kepada masyarakat Kampung

Konda tentang bagaimana cara kepala kampung atau pemerintah setempat turut berperan dalam pembangunan jalan dengan baik dan optimal yang berguna untuk mengurangi dampak dari pembangunan jalan. Temuan yang penulis dapatkan yaitu masih kurangnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti Program pembangunan jalan ini dikarenakan masyarakat setempat banyak memiliki kesibukannya masing – masing. Sama halnya dengan temuan terdahulu lainnya Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yang bertujuan untuk peran Kepala Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya dalam pembangunan infrastruktur tersebut. Yang menghasilkan bahwa peran Kepala Desa dalam pembangunan infrastruktur di jalan desa sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan agar lebih optimal hal ini dilihat dari aspek Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pemantauan.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan faktor penghambat dalam pembangunan jalan yaitu tingkat kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur jalan masih dikatakan rendah dan faktor penghambat lain seperti sarana prasarana pendukung belum memadai dan juga sumber dana terbatas.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh penulis terkait Peran Kepala Kampung dalam pemabangunan infrastruktur jalan di kampung konda distrik konda kabupaten sorong selatan dikatakan sudah cukup baik kemudian pembangunan jalan desa yang dilakukan pemerintah desa sudah berdasarkan RpjMDes.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini mempunyai keterbatasan utama seperti waktu dan biaya penelitian

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu, penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pembangunan jalan yang dilakukan di Kampung Konda untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih ditujukan kepada Kepala Distrik Konda beserta staf jajarannya yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung suksesnya pelaksanaan penelitian

VI. DAFTAR PUSTAKA

Kaloh, J. 2009. *Kepemimpinan Kepala Daerah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Kodoatie R.J. 2003. *Pengantar manajemen infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lexy, J., & Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muri Yusuf (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Kencana.

Nazir. 2014 . *Metode Penelitian*. Bogor : Galia Indonesia

Siyoto & Sodik (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Samsu. 2017. *Metode Penelitian : Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif , Kuantitatif , Mixed Methods , serta Research and Development*.

Jambi: PUSAKA.